

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 3 SUKASADA

Ni Nyoman Wihelmi
SMP Negeri 3 Sukasada
Email: niwihelmi75@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, yang berjumlah 31 orang. Fokus atau objek utama dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan model *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran. Model *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama antar siswa dalam memahami dan menyampaikan materi pelajaran secara bergantian. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif sebagai penyaji materi kepada temannya. Melalui interaksi ini, diharapkan proses pemahaman menjadi lebih mendalam dan bermakna. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir siklus pembelajaran. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perkembangan hasil belajar dari siklus ke siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, jumlah skor kumulatif siswa adalah 2.315 dengan rata-rata nilai sebesar 74,68, daya serap sebesar 74,68%, dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 74,68%. Sementara itu, pada siklus II terjadi peningkatan dengan skor kumulatif mencapai 2.550, rata-rata nilai naik menjadi 82,26, daya serap menjadi 82,26%, dan ketuntasan belajar meningkat secara substansial hingga 90,32%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas model *Cooperative Script* dalam memperbaiki hasil belajar siswa, ditandai dengan kenaikan rata-rata daya serap sebesar 7,58% dan peningkatan ketuntasan belajar sebesar 15,64%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis kolaborasi aktif antar peserta didik layak dipertimbangkan dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Kata kunci: *Cooperative Script*, hasil belajar, pembelajaran kooperatif, Pendidikan Agama Hindu.

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in Hindu Religious Education through the application of the *Cooperative Script* learning model. The research was conducted with 31 students from Class VIII A of SMP Negeri 3 Sukasada during the first semester of the 2023/2024 academic year. The main focus of the research was to examine the effectiveness of the *Cooperative Script* model in enhancing student achievement. *Cooperative Script* is a cooperative learning strategy that emphasizes peer interaction, where students take turns explaining the learning material to one another. This model encourages active engagement, mutual understanding, and reinforces comprehension through collaborative dialogue. The method transforms students into both learners and facilitators, creating a dynamic and participatory learning environment. Data on student learning outcomes were collected using achievement tests administered at the end of each learning cycle. The data were analyzed using descriptive statistical methods to observe the

progression between cycles. The findings revealed a significant improvement in learning outcomes from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, the cumulative score was 2,315 with an average score of 74.68, absorption rate of 74.68%, and learning mastery of 74.68%. In Cycle II, the cumulative score increased to 2,550, the average score rose to 82.26, with an absorption rate of 82.26%, and learning mastery reached 90.32%. These results indicate a marked improvement, with an increase in average absorption of 7.58% and a mastery level increase of 15.64%. Therefore, it can be concluded that the implementation of the *Cooperative Script* model positively contributes to enhancing student performance in Hindu Religious Education. The study suggests that collaborative learning strategies are effective tools for fostering academic achievement and should be integrated into instructional practices.

Keywords: *Cooperative Script*, learning outcomes, cooperative learning, Hindu Religious Education.

PENDAHULUAN

Transformasi dalam dunia pendidikan di Indonesia terus dilakukan secara berkelanjutan demi menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui reformasi kurikulum. Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka sebagai implementasi terbaru menekankan peran aktif guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Hal ini menuntut adanya perubahan paradigma pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan secara mandiri dan kolaboratif. Dalam perspektif pendidikan, proses belajar-mengajar memiliki posisi sentral dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Pendidikan tidak hanya berlangsung secara formal di sekolah, tetapi juga melalui pendidikan nonformal dan informal, yang dikenal dalam konsep *Tri Pusat Pendidikan* (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Oleh karena itu, capaian hasil belajar siswa menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Kualitas hasil belajar yang optimal umumnya tercermin dari keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses belajar, baik secara individu maupun kelompok. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam upaya pencapaian hasil belajar yang memadai. Berdasarkan data ulangan harian siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada semester I tahun ajaran 2023/2024, diperoleh fakta bahwa dari 31 siswa, hanya 8 siswa (25,81%) yang mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 23 siswa lainnya (74,19%) belum mencapai standar tersebut. KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75, dan rendahnya capaian ini menunjukkan perlunya intervensi pedagogis yang lebih tepat sasaran.

Beberapa faktor yang turut memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah keterbatasan fasilitas belajar, seperti ketiadaan komputer dan perangkat media pembelajaran seperti OHP (Overhead Projector). Kondisi ini tentu saja menyulitkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif. Selain itu, ketersediaan buku penunjang yang minim serta lingkungan belajar yang kurang mendukung turut memperburuk kondisi motivasi dan minat belajar siswa. Menyikapi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk mencari alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif dengan kebutuhan siswa. Salah satu pendekatan yang dipandang relevan adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Model ini menitikberatkan pada interaksi antarsiswa dalam bentuk kerja kelompok yang terstruktur, di mana siswa bergiliran

menyampaikan dan mendengarkan penjelasan temannya mengenai materi pelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang partisipatif dan kolaboratif.

Permasalahan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: *Apakah penerapan model pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas VIII A semester I SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2023/2024?* Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada pada semester I tahun ajaran 2023/2024.

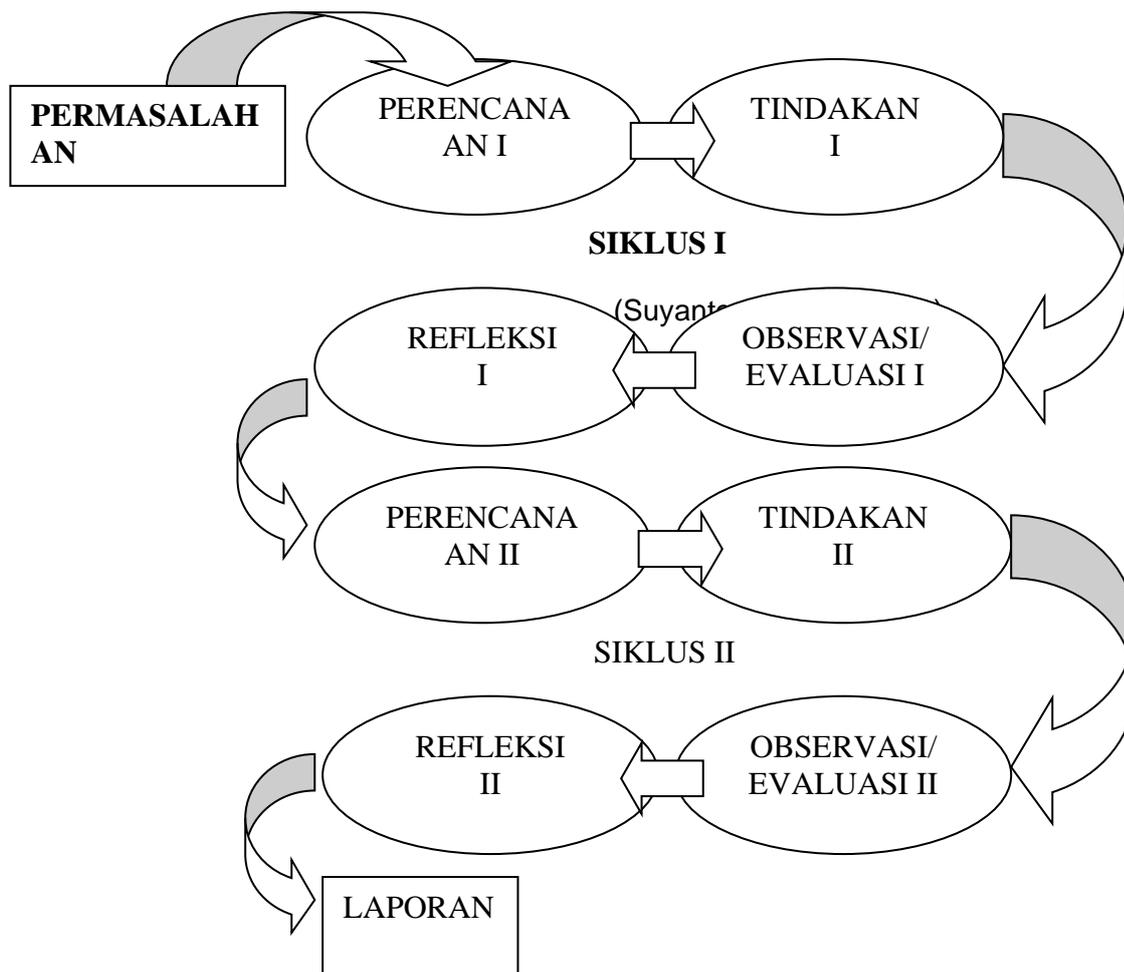
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam beberapa aspek. Pertama, bagi siswa, diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong peningkatan partisipasi aktif serta hasil belajar. Kedua, bagi guru, penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Ketiga, bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini berpotensi menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu pendidikan. Keempat, bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi motivasi untuk mengembangkan kajian lanjutan terkait model pembelajaran lainnya dalam rangka memecahkan berbagai permasalahan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Mengacu pada pendapat Slavin (2008:4), pembelajaran kooperatif merupakan metode pengajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk saling membantu memahami materi pelajaran. Etin Solihatin dan Raharjo (2007:5) juga menegaskan bahwa pembelajaran dari teman sebaya dengan bimbingan guru memudahkan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, Hamid Hasan dan Kosasih (dalam Etin Solihatin dan Raharjo, 2007:6) menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif efektif dalam mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, model *Cooperative Script* sebagai bagian dari strategi pembelajaran kooperatif dinilai sangat relevan dan potensial dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti meyakini bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* secara konsisten dan sistematis akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu, khususnya di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada semester I tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Model ini mencakup empat tahapan utama dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sukasada, yang berlokasi di Desa Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, yakni selama empat bulan, dari Juli hingga Oktober 2023. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada, semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Fokus penelitian ini tertuju pada upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*. Rancangan penelitian mengikuti pendekatan PTK model Kemmis dan McTaggart, dengan demikian, langkah-langkah dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Bagan 3.1 berikut ini menggambarkan siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini.



Refleksi awal dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap kondisi pembelajaran serta nilai pre-test siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada. Refleksi ini dilakukan pada pembelajaran awal sebelum tindakan siklus diterapkan, yang berlangsung dalam satu kali pertemuan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini mencakup:

1. Penentuan materi utama yang akan diajarkan,
2. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar),
3. Perancangan lembar observasi untuk memantau aktivitas belajar siswa, dan
4. Persiapan instrumen evaluasi berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar.

Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, dilaksanakan evaluasi awal dengan memberikan tes diagnostik berupa 20 soal pilihan ganda. Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran awal, guru melakukan refleksi kritis untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa serta capaian evaluasi, terlihat bahwa keterlibatan dan pemahaman siswa belum optimal. Kondisi ini mendorong guru untuk menyusun strategi perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Script dengan harapan dapat meningkatkan capaian belajar siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung,

dilakukan observasi sistematis untuk menilai kelancaran proses mengajar dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang dirancang. Kekuatan yang ditemukan akan ditingkatkan dalam siklus berikutnya, sementara kelemahan akan dianalisis dan dicarikan solusinya agar tidak berulang pada siklus II.

Selanjutnya, evaluasi hasil belajar dilaksanakan guna menilai tingkat penguasaan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengamati perkembangan minat dan peningkatan hasil belajar siswa setelah implementasi model pembelajaran. Data dari evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan siswa atau kelompok yang layak memperoleh apresiasi pada akhir pelaksanaan penelitian.

Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu selama semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Tes terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, di mana setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah bernilai 0. Dengan demikian, skor maksimum yang dapat dicapai siswa adalah 100, dan skor minimum adalah 0.

1. Hasil dan Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Cooveratice Script* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu diperoleh hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 1. Perkembangan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas VIII A

| NO | URAIAN | SIKLUS I | SIKLUS II | Peningkatan Siklus I – Siklus II |
|----|----------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|
| | Jumlah nilai | 2.315 | 2.550 | 235 |
| | Nilai Rata-rata | 74,68 | 82,26 | 7,58 |
| | Daya Serap | 74,68% | 82,26% | 7,58% |
| | Jumlah siswa tuntas | 14 orang | 28 orang | 14 orang |

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script*. Indikator peningkatan ini tampak secara jelas melalui tiga variabel utama, yaitu nilai rata-rata kelas, tingkat daya serap siswa terhadap materi pembelajaran, dan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas VIII A adalah 74,68, yang merefleksikan kondisi awal hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran tanpa optimalisasi strategi kooperatif yang terstruktur. Dalam konteks ini, daya serap siswa—yang mengindikasikan sejauh mana siswa memahami dan menginternalisasi materi ajar—juga berada pada angka 74,68%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum sepenuhnya menguasai materi dengan baik. Hal ini sejalan dengan persentase ketuntasan klasikal, yang hanya mencapai 45,16%, atau dengan kata lain, hanya kurang dari setengah jumlah siswa di kelas yang mampu mencapai atau melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.

Memasuki siklus II, setelah intervensi model *Cooperative Script* dilakukan secara konsisten dan lebih terstruktur, hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan di semua indikator. Nilai rata-rata siswa naik menjadi 82,26, yang menunjukkan adanya lonjakan sebesar 7,58 poin dari siklus sebelumnya. Demikian pula, daya serap siswa meningkat menjadi 82,26%, memperlihatkan bahwa siswa mulai lebih memahami konten materi pelajaran melalui proses belajar yang kolaboratif. Kenaikan ini berbanding

lurus dengan ketuntasan klasikal belajar, yang melonjak menjadi 90,32%, sebuah capaian yang menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah memenuhi standar keberhasilan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil tersebut memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 7,58 poin pada nilai rata-rata siswa, 7,58% pada tingkat daya serap, dan yang paling mencolok adalah kenaikan sebesar 45,16% pada tingkat ketuntasan klasikal belajar. Kenaikan pada indikator terakhir ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* berhasil mendorong partisipasi aktif dan pemahaman kolektif siswa dalam proses belajar-mengajar secara signifikan.

Kontekstualisasi dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil dari penelitian ini selaras dengan berbagai temuan penelitian terdahulu yang juga menekankan efektivitas metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Estetika Yuwana Sari (2012) di SMK Muhammadiyah menunjukkan bahwa penerapan model ini mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Penelitian ini menegaskan bahwa interaksi verbal antarsiswa yang menjadi ciri khas model *Cooperative Script* mampu menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih hidup dan mendorong keterlibatan emosional maupun kognitif siswa dalam memahami materi ajar. Demikian pula, I Nyoman Seriana (2013) dalam penelitiannya di SD Negeri 1 Kubu pada tahun pelajaran 2013/2014 menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas dan capaian hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Agama Hindu. Peneliti ini mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjelaskan, dan mendengarkan dalam proses diskusi, yang pada akhirnya memengaruhi peningkatan performa belajar mereka.

Lebih lanjut, hasil serupa juga ditemukan dalam studi oleh Rifqa Annisa Okta Viana, Imam Suyanto, dan M. Chamdani (2014) di SDN Tanuharjo. Penelitian mereka menggabungkan model *Cooperative Script* dengan media gambar dan berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV. Meskipun fokusnya pada aspek keterampilan bahasa, temuan ini tetap memperkuat efektivitas metode dalam membentuk pola pikir kolaboratif dan aktif di antara peserta didik.

Evaluasi terhadap Rumusan Masalah dan Indikator Keberhasilan

Jika dikaji secara sistematis, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang sebelumnya diajukan, yakni apakah model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada. Data yang terkumpul dan dianalisis menunjukkan bahwa model ini tidak hanya efektif, tetapi juga mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Keberhasilan ini juga tercermin dalam capaian indikator penelitian yang ditetapkan sejak awal. Baik dari segi peningkatan nilai rata-rata, peningkatan daya serap, maupun ketuntasan belajar secara klasikal, semuanya menunjukkan tren positif yang konsisten. Oleh karena itu, model *Cooperative Script* layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif dalam konteks pendidikan agama, khususnya pada jenjang SMP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sukasada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan tersebut terlihat melalui tiga indikator utama, yaitu nilai rata-rata siswa, tingkat daya serap terhadap materi pelajaran, serta persentase ketuntasan belajar secara klasikal. Pada siklus pertama, nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 74,68, dengan daya serap siswa yang juga tercatat sebesar 74,68%, dan tingkat ketuntasan klasikal hanya mencapai 45,16%. Sementara itu, pada siklus kedua, setelah penerapan metode *Cooperative Script* secara konsisten, terjadi peningkatan signifikan: nilai rata-rata siswa naik menjadi 82,26, daya serap meningkat menjadi 82,26%, dan ketuntasan belajar klasikal melonjak menjadi 90,32%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II mencakup kenaikan nilai rata-rata sebesar 7,58 poin, peningkatan daya serap sebesar 7,58%, dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 45,16%. Hasil ini menegaskan bahwa model *Cooperative Script* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Strategi ini terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi antarpeserta didik serta rasa tanggung jawab dalam pembelajaran kelompok.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Untuk Siswa: Diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dengan memanfaatkan model *Cooperative Script*, karena metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa percaya diri, dan memotivasi siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Untuk Guru Pendidikan Agama Hindu: Disarankan agar guru mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Cooperative Script*, sebagai alternatif strategis dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah. Dengan memperhatikan efektivitas model ini, diharapkan ke depannya pendekatan *Cooperative Script* dapat menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran aktif di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran yang bersifat reflektif dan nilai-nilai seperti Pendidikan Agama Hindu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Dunia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, R.W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Dwija, I.W. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Amlapura
- Estetika Yuwana Sari. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Cooverative Script untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMK Muhamadiyah Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Faizal, Sanafiah, 1996. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- H. Baharudin & Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.
- Krishindeniyanti, Ni Made. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Cooverative Script untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama hindu pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Padangbulia Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Mardalis, 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Margono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mudjiono, Dimiyati. 2002. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pudja. 1985. *Pengantar Agama Hindu*. Jakarta : Mayasari
- Redana. 2006. *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah dan Proposal Riset*. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

- Rifqa Anisa dan M Chamdani, 2014. Penerapan Model Pembelajaran Cooverative Script dengan Media gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2014/2015
- Seriana, I Nyoman. 2013. *Penggunaan Model Cooverative Script untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV Semester I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu*
- Suryanti.2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Universitas Terbuka.